

Analisis Tingkat (*Level*) Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII SMP Melalui Pengerjaan Soal Berbasis Etnomatematika

Yudiani Linling¹, Nuryadi²

^{1,2}Pendidikan Matematika, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Jl Raya Wates-Yogyakarta, Karanglo, Argomulyo, Kec. Sedayu, Bantul, DIY, Indonesia.

e-mail korepondensi: nuryadi@mercubuana-yogya.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of students' conceptual comprehension skills through ethnomathematics-based questions. The type of research used is qualitative with descriptive methods. The research subjects included 32 class VIII G students of SMP Negeri 1 Yogyakarta. Then from the 32 people, 12 students were taken representing each category. The categories referred to in this study are high, medium, and low. The instruments used were ethnomathematics-based concept comprehension tests, documentation, and interviews. Data were analyzed using data reduction techniques, data presentation, and conclusions. The results of this study indicate that student's ability to understand mathematical concepts is in the high category on indicator (1) restating mathematical concepts, namely 88%. They are classified in the low category on indicator (3), providing examples and non-examples, namely 31%.

KEYWORDS: *level, ability to understand concepts, ethnomathematics*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kemampuan pemahaman konsep siswa melalui pengerjaan soal berbasis etnomatematika. Jenis penelitian yang *digunakan* adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Subjek penelitian meliputi siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Yogyakarta yang berjumlah 32 orang. Kemudian dari 32 orang tersebut diambil 12 orang siswa yang mewakili setiap kategori. Kategori yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tinggi, sedang rendah. Instrumen yang digunakan berupa tes kemampuan pemahaman konsep berbasis etnomatematika, dokumentasi, dan wawancara. Data dianalisis dengan menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa tergolong dalam kategori tinggi pada indikator (1) menyatakan kembali konsep matematika, yaitu 88%. Tergolong dalam kategori rendah pada indikator (3) memberikan contoh dan non contoh, yaitu 31%.

KATA KUNCI: *tingkat, kemampuan pemahaman konsep, etnomatematika*

Article History

*Received: 22 Desember 2022**Revised: 09 Januari 2023**Accepted: 30 Januari 2023*

PENDAHULUAN

Matematika merupakan pelajaran yang penting karena dipelajari dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi (Amir MZ, 2013; Anderha & Maskar, 2021; Mulyati & Evendi, 2020). Oleh karena itu, maka penggunaan konsep matematika dan cara berpikirnya dalam kehidupan sehari-hari merupakan suatu yang diharapkan dari pembelajaran matematika (Amir MZ, 2013; Arifah & Saefudin, 2017; Prabawati et al., 2019). Namun, hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa siswa menganggap matematika sebagai pelajaran yang rumit, membosankan, menyeramkan, dan sulit (Amir MZ, 2013; Arifah & Saefudin, 2017; Mulyati & Evendi, 2020; Ristiana & Dahlan, 2021). Karena guru hanya menjelaskan, memberi contoh, menyelesaikan soal yang mirip dengan contoh, dan mengerjakan latihan soal (Mulyati & Evendi, 2020). Sehingga siswa hanya menghafal dan mengakibatkan kebingungan untuk mengerjakan soal yang berbeda dari contoh (Arifah & Saefudin, 2017; Permatasari & Nuraeni, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak mengerti apa yang dikerjakannya karena hanya menyalin dari contoh soal (Arifah & Saefudin, 2017; Permatasari & Nuraeni, 2021). Padahal inti dari pembelajaran matematika merupakan pemahaman konsep, bukan menghafal rumus (Arifah & Saefudin, 2017; Novitasari, 2016; Rismawati & Hutagaol, 2018).

Pemahaman konsep merupakan tujuan dari pembelajaran matematika (Muhandaz et al., 2018). Karena dengan adanya pemahaman konsep maka siswa dapat menggunakan konsep serta menyelesaikan beragam masalah matematika (Hadi & Kasum, 2015). Namun masalah pokok dalam pembelajaran matematika adalah rendahnya kemampuan pemahaman konsep (Hadi & Kasum, 2015). Maka dibutuhkan pembelajaran yang bermakna bagi siswa dengan menghubungkan pengalaman dari kehidupan sehari-hari siswa sebagai sumber belajar (Heryan & Zamzaili, 2018; Nuryadi et al., 2022). Siswa akan merasa matematika memiliki peran yang penting dan menarik untuk dipelajari apabila dalam pembelajarannya terdapat kearifan lokal dan kebiasaan masyarakat yang ada (Azmi & Rosdiana, 2022; Febriani et al., 2019). Kearifan lokal tersebut dapat berupa kebudayaan (Nuryadi et al., 2022).

Matematika yang terdapat dalam kebudayaan disebut dengan etnomatematika (D'Ambrosio, 1985, 2016; Danoebroto, 2012; Linling & Nuryadi, 2022). Menghubungkan antara etnomatematika dengan pembelajaran merupakan kegiatan yang tepat karena

dapat membuat matematika sebagai pertanyaan sekaligus jawaban dari lingkungan sekitar siswa (Azmi & Rosdiana, 2022). Contoh dari matematika sebagai pertanyaan sekaligus jawaban dalam lingkungan siswa berupa kegiatan jual beli jajanan tradisional (Nasution, 2015). Jajanan tradisional merupakan makanan yang diturunkan dari nenek moyang dan dekat dengan siswa karena dapat dijumpai dalam berbagai kegiatan yang sering diadakan seperti rapat, seminar, hingga hajatan (Huda, 2018; Sustriani & Nasution, 2022). Maka, jajanan tradisional memiliki potensi untuk digunakan sebagai bahan pembelajaran matematika karena jajanan tradisional dapat dikaitkan dengan materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dalam jajanan tradisional dapat ditemukan pada perhitungan bahan baku yang digunakan dan proses penjualan dari jajanan tradisional (Sustriani & Nasution, 2022). Dimana materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) merupakan materi yang cukup sulit dipahami karena di dalamnya termuat permasalahan berbentuk soal cerita yang dikaitkan dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari (Sudane & Saadjad, 2021; Suraji et al., 2018; Sustriani & Nasution, 2022). Hal ini selaras dengan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada guru mata pelajaran matematika di kelas VIII G SMP Negeri 1 Yogyakarta yaitu Ibu Istingah.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Yogyakarta dengan jenis penelitian kualitatif yang berjudul "Analisis Tingkat (Level) Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII SMP Melalui Pengerjaan Soal Berbasis Etnomatematika".

METODE

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan metode deskriptif dan pendekatan etnografi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat (level) berpikir kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII SMP. Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester 1 (ganjil) tepatnya tanggal 1 Desember 2022 di SMP Negeri 1 Yogyakarta, Jl Cik Di Tiro No. 29, Terban, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dengan subjek penelitian siswa kelas VIII G di SMP Negeri 1 Yogyakarta yang berjumlah 32 orang siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa wawancara, soal tes, validasi ahli soal, dan dokumentasi. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes, dimana siswa mengerjakan tes yang terdiri dari dua soal kemampuan pemahaman konsep yang berbasis etnomatematika, yang memuat indikator-indikator kemampuan pemahaman konsep yaitu: (1) menyatakan ulang sebuah konsep, (2) mengklasifikasi objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, (3) memberi contoh dan non contoh dari konsep, (4) menyajikan konsep

dalam berbagai bentuk matematika, (5) menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur tertentu, (6) mengaplikasikan konsep atau algoritma ke pemecahan masalah (Bloom, 1956; Novitasari & Pujiastuti, 2020). Jawaban dari siswa tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam beberapa tingkatan yang terdiri dari tingkat 0 sampai dengan 4. Siswa berada pada tingkatan (0) apabila tidak memberikan jawaban, tingkatan (1) apabila tidak memahami, tingkatan (2) apabila siswa memahami secara keliru, (3) apabila siswa memahami sebagian. (4) apabila siswa memahami secara utuh (Abraham et al., 1992; Patriot, 2019). Dari hasil pengerjaan siswa, maka akan dipilih 12 orang siswa yang terdiri dari, 4 orang berada pada kategori tinggi, 4 orang kategori sedang, dan 4 orang pada kategori rendah. Dengan acuan apabila $X \geq M + SD$ (tinggi), $M - SD \leq X < M + SD$ (sedang), $X < M - SD$ (rendah). Dimana X merupakan nilai siswa, M merupakan mean atau nilai rata-rata, dan SD merupakan standar deviasi atau simpangan baku. Validasi pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yang berupa triangulasi sumber yaitu berupa tingkat data yang diperoleh tinggi, sedang, dan rendah. Kemudian juga dilakukan triangulasi teknik pengumpulan data berupa tes, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model interaktif dengan langkah analisis Miles berupa kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), menarik kesimpulan (*conclusion drawing/ verification*).

HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil siswa dalam mengerjakan soal tes kemampuan pemahaman konsep berbasis etnomatematika pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh kemampuan pemahaman konsep matematika siswa. Berdasarkan penilaian terhadap jawaban siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Yogyakarta maka peneliti akan memilih 12 orang dari siswa kelas VIII G untuk menganalisis lebih lanjut terkait jawaban siswa. Pemilihan ini didasarkan atas pertimbangan bahwa siswa tersebut memiliki nilai yang tergolong dalam kategori tinggi, sedang, dan rendah dari hasil mengerjakan soal kemampuan pemahaman konsep berbasis etnomatematika (Azwar, 2015). Hasil analisis dari pengkategorian keseluruhan dan persentase ketercapaiannya dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

No	Indikator Pemahaman Konsep	Rata-rata	Skor Maksimal	(%)
1	Menyatakan kembali konsep matematika	14	20	87,5
2	Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya	6,67	20	41,67
3	Memberikan contoh dan non contoh	5	20	31,25
4	Menyajikan konsep dalam berbagai representasi matematika	8,33	20	52,08
5	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur tertentu	7,33	20	45,83
6	Mengaplikasikan suatu konsep./teorema pemecahan masalah	7	20	43,75

Dari data yang telah diperoleh kemudian akan dilakukan pengkategorian tingkat kemampuan pemahaman konsep matematika siswa ke dalam 3 kategori (Azwar, 2015). Penentuan kelas pada setiap kategori dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Penentuan Kategori Kelas

Kategori	Ketentuan
Tinggi	$X \geq M + SD$
Sedang	$M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	$X < M - SD$

(Azwar, 2015)

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan terhadap data yang diperoleh dari penelitian, maka diketahui hasil dari penelitian. Rekapitulasi terkait data hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi Nilai Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika

Keterangan	Data yang diperoleh
Jumlah Peserta Didik	12
Nilai Rata-rata	50
Nilai Tertinggi	88
Nilai Terendah	13
Standar Deviasi	18

Setelah dilakukan analisis terhadap jawaban tes kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII G melalui penyelesaian soal berbasis etnomatematika pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Maka ditemukan bahwa rata-rata ketercapaian

setiap indikator secara keseluruhan adalah 50,35%. Dengan penyebaran kemampuan siswa tergolong tinggi atau siswa dapat menyelesaikan soal dengan baik pada indikator (1) menyatakan kembali konsep matematika. Sedangkan untuk menyelesaikan soal dengan indikator (2) mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, (4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika, (5) menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur tertentu, (6) mengaplikasikan suatu konsep atau teorema pemecahan masalah, siswa tergolong dalam kemampuan sedang. Dan pada indikator (3) memberikan contoh dan non contoh dari konsep, kemampuan siswa tergolong rendah, atau siswa cukup kesulitan untuk memberikan contoh dan non contoh dari konsep.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka kemampuan pemahaman konsep siswa melalui pengerjaan soal berbasis etnomatematika secara keseluruhan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa memberikan pengaruh terhadap kemampuan pemahaan konsep siswa (Sari & Yuniati, 2018). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, dimana kemampuan pemahaman konsep mendapatkan pengaruh yang positif dari pendekatan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa (Nuryadi et al., 2022; Sari & Yuniati, 2018) Setelah data diperoleh dan dianalisis, selanjutnya untuk menyelidiki terkait kemampuan pemahaman konsep matematika siswa maka dilakukan wawancara terhadap 12 siswa yang terpilih. Dari data hasil wawancara, dilakukan perbandingan antara data tes kemampuan pemahaman konsep berbasis etnomatematika siswa atau yang disebut dengan triangulasi data. Triangulasi dilakukan guna memperoleh data yang valid (Sugiyono, 2015, 2021).

KESIMPULAN dan SARAN

Berdasarkan hasil tes kemampuan pemahaman konsep berbasis etnomatematika, menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Yogyakarta tahun pelajaran 2022/2023 tergolong tinggi pada indikator (1) menyatakan kembali konsep matematika. Terkadang sedang pada indikator (2) mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat tertentu sesuai dengan konsepnya, (4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk matematika, (5) menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur sesuai tertentu, (6) mengaplikasikan suatu konsep atau teorema pemecahan masalah. Sedangkan pada indikator (3) memberikan contoh dan non contoh dari konsep, kemampuan pemahaman konsep matematika siswa tergolong rendah. Berdasarkan hasil tersebut maka secara keseluruhan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Yogyakarta berada pada kategori

sedang, dengan rata-rata kemampuan pemahaman konsep 50,35%.

Peneliti menyadari masih adanya kekurangan dalam penelitian ini, maka sebaiknya diadakan penelitian lebih lanjut terkait proses berpikir siswa terkait pemahaman konsep matematika yang berbasis etnomatematika menggunakan scaffolding agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abraham, M. R., Grzybowski, E. B., Renner, J. W., & Marek, E. A. (1992). Understandings and misunderstandings of eighth graders of five chemistry concepts found in textbooks. *JOURNAL OF RESEARCH IN SCIENCE TEACHING*, 29(2), 105–120. <https://doi.org/10.1002/tea.3660290203>
- Amir MZ, Z. (2013). Perspektif gender dalam pembelajaran matematika. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Gender*, 12(1). <https://doi.org/10.24014/marwah.v12i1.511>
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). Pengaruh kemampuan numerasi dalam menyelesaikan masalah matematika terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.774>
- Arifah, U., & Saefudin, A. A. (2017). Menumbuhkan kemampuan pemahaman konsep matematika dengan menggunakan model pembelajaran guided discovery. *Union: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3). <https://doi.org/10.30738/.v5i3.1251>
- Azmi, N., & Rosdiana, R. (2022). Penerapan model pembelajaran inkuiri berbasis etnomatematika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa SMP negeri 2 Meurah Mulia. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 82–90. <https://doi.org/10.47766/arriyadhiyyat.v2i2.180>
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan skala psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of education objectives: book 1 cognitive domain* (B. S. Bloom, Ed.). Longmans, Green and Co LTD.
- D'Ambrosio, U. (1985). Ethnomathematics and its place in the history and pedagogy of mathematics. *For the Learning of Mathematics*, 5(2).
- D'Ambrosio, U. (2016). An overview of the history of ethnomathematics. In current and future perspectives of ethnomathematics as a program. *ICME-13, Current and Future Perspectives of Ethnomathematics as a Program*, 5–10. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-30120-4>
- Danoebroto, S. W. (2012). Model pembelajaran matematika berbasis pendidikan multikultural. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 1(1). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v1i1.1054>

- Febriani, P., Widada, W., & Herawaty, D. (2019). Pengaruh pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatematika terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa SMA kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 4(2). <https://doi.org/10.33369/jpmr.v4i2.9761>
- Hadi, S., & Kasum, M. U. (2015). Pemahaman konsep matematika siswa SMP melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe memeriksa berpasangan (pair checks). *EDU-MAT Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 59–66. <https://doi.org/10.20527/edumat.v3i1.630>
- Heryan, U., & Zamzaili, Z. (2018). Meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa sma melalui pendekatan pembelajaran matematika realistik berbasis etnomatematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(1). <https://doi.org/doi.org/10.33369/jpmr.v3i1.6287>
- Huda, N. T. (2018). Etnomatematika pada bentuk jajanan pasar di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Nasional Pendidikan Matematika*, 2(2), 217–232.
- Linling, Y., & Nuryadi, N. (2022). Ethnomathematics in the culture of mountain rice fitting by the Dayak Kanayatn community. *Ethnomathematics Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.21831/ej.v3i1.48725>
- Muhandaz, R., Trisnawita, O., & Risnawati, R. (2018). Pengaruh model pembelajaran course review Horay terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis berdasarkan kemandirian belajar siswa SMK Pekanbaru. *Juring: Journal for Research in Mathematics Learning*, 1(2). <https://doi.org/10.24014/juring.v1i2.6552>
- Mulyati, S., & Evendi, H. (2020). Pembelajaran matematika melalui media game quizizz untuk meningkatkan hasil belajar matematika SMP 2 Bojonegara. *GAUSS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.30656/gauss.v3i1.2127>
- Nasution, H. F. (2015). Urgensi kemampuan matematis dalam menganalisis teori-teori ekonomi. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 3(2). <https://doi.org/10.24952/masharif.v3i2.841>
- Novitasari, D. (2016). Pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, 2(2).
- Novitasari, D., & Pujiastuti, H. (2020). Analisis pemahaman konsep mahasiswa pada materi analisis real berdasarkan taksonomi bloom ditinjau dari ranah kognitif. *MAJU*, 7(2).
- Nuryadi, N., Rochmad, R., Waluya, S. B., Mariani, S., Kholifah, S., & Isnaini, I. (2022). Kemampuan berpikir kritis: pendekatan ketidakpastian melalui etnomatematika. *Educope*, 7(2).

- Patriot, E. A. (2019). Analisis level pemahaman siswa pada konsep usaha dan energi melalui penerapan pembelajaran konseptual interaktif dengan pendekatan multipersentasi. *Jurnal Ilmu Fisika Dan Pembelajarannya*, 3(1), 34–41.
- Permatasari, R., & Nuraeni, R. (2021). Kesulitan belajar siswa SMP mengenai kemampuan koneksi matematis pada materi statistika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 145–156. <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i1.1033>
- Prabawati, R., Yanto, Y., & Mandasari, N. (2019). Pengembangan LKS berbasis PMRI menggunakan konteks etnomatematika pada materi SPLDV. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 2(2), 73–79. <https://doi.org/10.31539/judika.v2i2.870>
- Rismawati, M., & Hutagaol, A. S. R. (2018). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematika mahasiswa PGSD STKIP persada Khatulistiwa Sintang. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 4(1). <https://doi.org/10.31932/jpdp.v4i1.17>
- Ristiana, M. G., & Dahlan, J. A. (2021). Pandangan mahasiswa calon guru dalam penggunaan model gamifikasi dalam pembelajaran matematika. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4(1). <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i1.127-136>
- Sari, A., & Yuniati, S. (2018). Penerapan pendekatan realistic mathematics education (RME) terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 71–80. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i2.49>
- Sudane, I. W., & Saadjad, A. S. R. (2021). Kontribusi kemampuan pemahaman konsep terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis pada materi SPLDV. *Linear : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.53090/jlinear.v5i2.208>
- Sugiyono, S. (2015). *Metode penelitian*: Vol. 16 x 24 cm (22nd ed.). Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*: Vol. 16x24 cm (S. Y. Suryandari, Ed.; 4th ed.). Alfabeta.
- Suraji, Su., Maimunah, M., & Saragih, S. (2018). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa SMP pada materi Sitem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). *Suska Journal of Mathematics Education*, 4(1). <https://doi.org/10.24014/sjme.v3i2.3897>
- Sustriani, N., & Nasution, A. S. (2022). Etnomatematika bentuk jajanan pasar tradisional di Kota Medan. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1).